

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan, analisa, dan penempatan peringkat komposit dari masing-masing aspek Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada bank BRI pada aspek permodalan selama periode penelitian tahun 2013-2015, rasio CAR berada pada peringkat 1, pada aspek kualitas asset rasio NPL berada pada peringkat 1 dan 2, pada aspek manajemen rasio NPM berada pada peringkat 3, pada aspek rentabilitas rasio ROA berada pada peringkat 1 dan BOPO berada pada peringkat 1 pula, pada aspek likuiditas rasio LDR pada tahun 2013 berada pada peringkat 3 sedangkan tahun 2014 berada pada peringkat 2 dan pada tahun 2015 berada pada peringkat 3. Tingkat kesehatan bank BRI selama periode penelitian tahun 2013-2015 secara keseluruhan rata-rata berada diantara peringkat komposit 1 dan 2. Hal ini berarti secara keseluruhan dapat dikatakan bank BRI dalam kondisi sehat.
2. Pada bank MANDIRI pada aspek permodalan selama periode penelitian tahun 2013-2015, rasio CAR berada pada peringkat 1, pada aspek kualitas asset rasio NPL pada tahun 2013 berada pada peringkat 1 sedangkan tahun 2014 dan 2015 berada pada peringkat 2, pada aspek manajemen rasio NPM berada konsisten diperingkat 3, pada aspek rentabilitas rasio ROA berada diperingkat 1 dan rasio BOPO berada diperingkat 1 pula, dan pada aspek likuiditas rasio

LDR pada tahun 2013 dan 2014 berada diperingkat 2 sedangkan tahun 2015 berada diperingkat 3. Tingkat kesehatan bank MANDIRI selama periode penelitian tahun 2013-2015 secara keseluruhan berada diperingkat 1 dan 2. Hal ini berarti secara keseluruhan dapat dikatakan bank MANDIRI dalam kondisi sehat.

3. Pada bank BNI pada aspek permodalan selama periode penelitian tahun 2013-2015, rasio CAR berada konsisten diperingkat 1, pada aspek kualitas asset rasio NPL pada tahun 2013 berada diperingkat 2, pada tahun 2014 berada diperingkat 1, dan pada tahun 2015 berada diperingkat 2, pada aspek manajemen rasio NPM pada tahun 2013 berada diperingkat 3, pada tahun 2014 diperingkat 2, dan pada tahun 2015 diperingkat 3, pada aspek rentabilitas rasio ROA secara konsisten berada diperingkat 1 dan rasio BOPO berada konsisten diperingkat 1 pula, pada aspek likuiditas rasio LDR berada konsisten diperingkat 3. Tingkat kesehatan bank BNI selama periode penelitian tahun 2013-2015 secara keseluruhan berada diperingkat 2 dan 3. Hal ini berarti secara keseluruhan dapat dikatakan bank BNI dalam kondisi cukup sehat.
4. Pada bank BTN pada aspek permodalan selama periode penelitian tahun 2013-2015, rasio CAR berada konsisten diperingkat 1, pada aspek kualitas asset rasio NPL berada diperingkat 2, pada aspek manajemen berada di peringkat 3, pada aspek rentabilitas rasio ROA pada tahun 2013 berada diperingkat 1, tahun 2014 diperingkat 3, dan tahun 2015 diperingkat 2, sedangkan rasio BOPO secara konsisten berada diperingkat 1, pada aspek likuiditas rasio LDR pada tahun 2013 dan 2014 berada diperingkat 3 dan

tahun 2014 berada diperingkat 4. Tingkat kesehatan bank BTN selama periode penelitian tahun 2013-2015 berada pada peringkat 3 dan sempat berada diperingkat 4 dari aspek likuiditas. Hal ini berarti secara keseluruhan dapat dikatakan kondisi bank BTN cukup sehat namun dengan catatan rasio BOPO yang kurang sehat.

5. Dengan dilakukannya perbandingan dari keempat bank tersebut, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa bank BTN tidak lebih sehat dari 3 bank lainnya yakni bank BRI, MANDIRI, dan BNI. Hal ini dilihat dari perolehan peringkat komposit bank BTN yang selalu berada dibawah bank-bank milik pemerintah lainnya.

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang semoga bermanfaat bagi bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dimasa yang akan datang yaitu:

1. Kepada bank BRI sebaiknya lebih meningkatkan rasio NPM nya, karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam memperoleh laba semakin baik. Selanjutnya kepada bank BRI sebaiknya lebih memperhatikan aspek likuiditasnya, karena rasio LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya, sebaliknya rasio LDR yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan dana yang siap disalurkan kepada masyarakat.
2. Kepada bank MANDIRI sebaiknya lebih meningkatkan rasio NPL nya, agar perolehan rasio NPL tidak semakin tinggi. Karena semakin tinggi rasio ini

menunjukkan ketidakmampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Kemudian dari aspek manajemen, sebaiknya bank MANDIRI lebih meningkatkan kualitas rasio NPM nya, karena semakin tinggi rasio NPM menunjukkan bahwa kinerja manajemen bank semakin baik. Dari segi likuiditas, sebaiknya bank MANDIRI mulai memperbaiki rasio LDR untuk tahun yang akan datang, karena melihat dari tahun sebelumnya mengalami penurunan peringkat komposit.

3. Kepada bank BNI sebaiknya lebih meningkatkan rasio NPL nya, agar perolehan rasio NPL tidak semakin tinggi. Karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan ketidakmampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Kemudian dari aspek manajemen, sebaiknya bank BNI lebih meningkatkan rasio NPM nya, karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan kinerja manajemen bank yang semakin baik. Dari aspek likuiditas, sebaiknya bank BNI lebih memperhatikan rasio LDR nya, karena dari 3 tahun periode penelitian rasio LDR berada konsisten diperingkat 3. Walaupun sudah cukup sehat dari segi likuiditas, namun alangkah baiknya jika rasio ini semakin rendah, agar semakin banyak dana yang dapat disalurkan kepada masyarakat.
4. Kepada bank BTN sebaiknya lebih meningkatkan rasio NPL nya, agar perolehan rasio NPL tidak semakin tinggi. Karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan ketidakmampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Kemudian dari aspek manajemen, sebaiknya bank BTN lebih meningkatkan rasio NPM nya karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan kinerja manajemen bank yang semakin baik. Dari aspek rentabilitas, rasio ROA bank BTN sempat berada diperingkat 3, sebaiknya terus meningkatkan perolehan

laba agar rasio ROA dapat kembali diperingkat komposit 1. Dari aspek likuiditas, bank BTN sebaiknya membenahi besarnya kredit yang didanai oleh pihak ketiga agar kedepannya rasio LDR dapat kembali sehat.

